

***Achievement motivation training* untuk kesuksesan akademis dan karir pada siswa SMAN 1 Blitar**

Nunuk Latifah, Anna Widayani, Ika Rachmawati, Rani A. Normawati, Shanti Ike Wardani, Adiguna S. W. Utama, Hindra Kurniawan

Program Studi Operasionalisasi Perkantoran Digital, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, Indonesia

Penulis korespondensi : Nunuk Latifah
E-mail : nunuklatifah76@akb.ac.id

Diterima: 19 Maret 2024 | Direvisi: 06 Mei 2024 | Disetujui: 07 Mei 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Fenomena perubahan karakter pada generasi Z telah berdampak pada kualitas peserta didik. Hal ini menjadi tantangan krusial khususnya bagi pendidik untuk menghadapi generasi yang lahir pada era digital saat ini. Permasalahan yang menjadi tantangan dalam menghadapi peserta didik di SMAN 1 Blitar diantaranya adalah ketergantungan teknologi, isolasi sosial, dan kurangnya motivasi belajar. Adanya sistem zonasi juga mempengaruhi input peserta didik yang memiliki kualitas dari pendidikan, mental dan kepribadian yang bervariasi. Sehingga diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter, motivasi berprestasi, pengenalan potensi diri, dan kecerdasan emosional untuk membantu peserta didik menghadapi kompleksitas dunia modern. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 10, 11 dan 12 SMAN 1 Blitar yang berjumlah 500 orang. Melalui implementasi Achievement Motivation Training (AMT), bertujuan untuk peningkatan motivasi siswa dalam mencapai tujuan akademis dan karir. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pretest sebelum kegiatan dan posttest setelah kegiatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait penggalan potensi diri dan motivasi berprestasi meningkat rata-rata 79 point dari sebelum kegiatan sebesar 78 point. Hal ini mencakup perlunya pendidikan karakter, literasi tentang masa depan, dan dukungan sosial untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hidup peserta didik di era digital.

Kata kunci: generasi Z; literasi; pendekatan holistik; pendidikan karakter

Abstract

The phenomenon of character change in generation Z has had an impact on the quality of students. This is a crucial challenge especially for educators to deal with the generation born in the current digital era. Problems that become challenges in dealing with students at SMAN 1 Blitar include technology dependence, social isolation, and lack of motivation to learn. The zoning system also affects the input of students who have varying quality of education, mentality and personality. Thus, a holistic approach involving character education, achievement motivation, self-potential recognition, and emotional intelligence is needed to help students deal with the complexities of the modern world. The targets of this activity were 500 students in grades 10, 11 and 12 of SMAN 1 Blitar. Through the implementation of Achievement Motivation Training (AMT), it aims to increase student motivation in achieving academic and career goals. The evaluation of this community service activity was carried out through a pretest before the activity and a posttest after the activity. The results of this activity showed an increase in students' understanding related to exploring their potential and achievement motivation increased by an average of 79 points from before the activity of 78 points. This includes the need for character education, literacy about the future, and social support to increase the motivation and quality of life of students in the digital era.

Keywords: generation Z; literacy; holistic approach; character education

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Blitar merupakan salah satu SMA terbaik di Kota Blitar. Sekolah ini telah banyak mencetak pemimpin bangsa dan siswa prestasi yang telah banyak diakui oleh masyarakat (sman1blitar.sch.id). Seiring berjalannya waktu terjadi fenomena perubahan karakter tiap generasi yang disertai adanya perubahan sistem seleksi yang berdampak pada kualitas peserta didik. Hal ini menjadi tantangan krusial bagi guru masa kini untuk menghadapi peserta didik yang masuk pada kategori generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada era digital. Generasi ini tumbuh dan berkembang dengan ketergantungan yang besar pada teknologi digital (www.kompasiana.com, 2021).

Permasalahan yang menjadi tantangan dalam menghadapi peserta didik di SMAN 1 Blitar diantaranya adalah ketergantungan teknologi, isolasi sosial, dan kurangnya motivasi belajar. Adanya sistem zonasi juga mempengaruhi input peserta didik yang memiliki kualitas dari pendidikan, mental dan kepribadian yang bervariasi. Sehingga diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter, motivasi berprestasi, pengenalan potensi diri, dan kecerdasan emosional untuk membantu peserta didik menghadapi kompleksitas dunia modern. Dampak psikis dalam mengelola stres, kecemasan, dan tekanan emosional yang disebabkan ketidakmampuan mengelola kesejahteraan emosional ini dapat memengaruhi kesehatan mental dan kualitas hidup peserta didik di tengah perubahan global yang cepat. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa kesulitan menangani ketidakpastian masa depan.

Perubahan ini telah dirasakan oleh para guru di SMAN 1 Blitar. Semakin banyak siswa yang memiliki ketergantungan teknologi berlebih dan cenderung mengisolasi diri secara sosial menyebabkan siswa kurang tanggap informasi dan keadaan di sekolah. Banyak siswa yang melakukan konseling dan mengeluhkan banyaknya beban yang ditanggung yang berujung pada berkurangnya motivasi belajar di kelas. Dampaknya siswa tidak mempunyai perencanaan masa depan khususnya persiapan untuk lanjut studi. Sehingga diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter, motivasi, dan literasi tentang masa depan, dan pembinaan untuk membantu mengembangkan sikap yang kuat dalam menghadapi kompleksitas dunia modern. Hal ini searah dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Secara luas, diseminasi prinsip ini dimaksudkan agar pendidikan tidak semata-mata berfungsi untuk menciptakan individu cerdas secara intelektual, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter moral yang baik (UU RI NOMOR 20 2003). Sehingga perlu dilakukan kegiatan dalam bentuk pelatihan achievement motivation. **Solusi yang ditawarkan** dalam kegiatan ini adalah pengetahuan yang mewujudkan kepribadian dan karakter moral yang baik untuk memotivasi siswa didik dalam merencanakan karir dan kelanjutan dalam menempuh pendidikannya.

Motivasi berprestasi menjadi elemen krusial karena menjadi prediktor dalam kesuksesan seseorang (Fikri and Zulkifli 2023), (Putra, Handarini, and Muslihati 2019). Studi terdahulu menunjukkan hubungan signifikan antara keduanya (Arsyad, Haerani, and Parawansa 2023), (Sutarman et al. 2021). Motivasi sendiri merupakan salah satu komponen psikologis yang menjadi pondasi penting dalam pencapaian kesuksesan akademis (Putra et al. 2019) dan juga menjadi pendorong dalam menghadapi tantangan hidup, mencapai cita-cita, menjadi lebih unggul dari orang lain dan berusaha mencapai kesuksesan karir di masa depan (Fikri and Zulkifli 2023). Menurut (McClelland 1987), adanya keinginan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, menyelesaikan sesuatu yang sulit dan keinginan untuk dapat melebihi dari orang lain adalah motif seseorang dalam pengembangan diri.

Mengenal potensi diri meliputi potensi dasar umum (kecerdasan) dan potensi dasar khusus (bakat), menjadi syarat mutlak untuk keberhasilan dalam akademis dan karir atau pekerjaan yang akan dijalani, terlebih jika dikenali sejak dini. Bagi siswa mengenal potensi diri akan membantu dalam

pengambilan keputusan terutama dalam pemilihan karir atau studi lanjut pasca lulus dari sekolah (Kartianti and Asgar 2021). Menurut (Aprillina, Suntoro, and Nurmalisa 2014). Potensi mental intelektual berhubungan dengan penilaian akademik, sedangkan potensi kecerdasan emosi dapat digali saat siswa terlibat dalam suatu organisasi seperti OSIS atau kegiatan lainnya diluar akademis (Nurhasanah 2017) dan (Harbeng Masni 2021).

Dengan mengenal potensi yang dimiliki maka akan muncul minat untuk menekuni suatu kegiatan dengan senang hati tanpa adanya rasa beban. Mengaktualisasikan potensi diri memerlukan bimbingan dan dukungan yang dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah. Berdasarkan (Agustin et al. 2023), minat mengarahkan perhatian seseorang kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik karena adanya (1) motivasi dan cita-cita; (2) sikap terhadap suatu objek; (3) keluarga; (4) fasilitas; (5) teman pergaulan sehingga aktualisasi diri siswa dapat berkembang dan keberadaannya berpengaruh di dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman cara berkomunikasi dan peningkatan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan, siswa mampu mengelola stress dan tekanan emosional dan mampu membuat rencana untuk masa depan. AMT juga dapat merangsang kemampuan kognitif peserta didik sehingga memberikan perubahan sikap, karakter dan mental siswa untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pendidikan dan kariernya serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan di bertempat di Aula SMAN 1 Blitar. Peserta kegiatan adalah 344 orang yang terdiri dari siswa kelas 12 dan perwakilan kelas 10 dan 11. Metode pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta monitoring. Pada tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kebutuhan dilakukan sebagai studi awal dalam kegiatan pengabdian untuk mengetahui kebutuhan dan potensi terkait materi (sudah dilakukan) dan teknis serta administrasi pelaksanaan pengabdian
- b. Menetapkan tujuan pelatihan
- c. Menyusun jadwal kegiatan
- d. Mempersiapkan materi
- e. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan hal lainnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.

Setelah tahap ini selesai maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dengan mengambil langkah:

- a. Menyusun rencana aksi
- b. Mendelegasikan tugas kepada seluruh tim pengabdian
- c. Penyelenggaraan pelatihan.

Pada saat penyelenggaraan pelatihan untuk mengetahui level peningkatan pemahaman siswa terkait penggalian potensi diri sebelum dan setelah mengikuti kegiatan, maka dilakukan pre test dan post test yang diisi siswa secara online melalui goggle form. Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring dengan mengevaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi meliputi evaluasi kepada peserta. Evaluasi ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode survei terkait materi, penyampaian, fasilitas dan pendukung kegiatan. Evaluasi juga dilakukan bagi anggota tim terkait keseluruhan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Target luaran yang diharapkan dapat dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Target Pengabdian Masyarakat
- Terlaksananya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan peningkatan motivasi siswa dalam akademisi dan adanya pemantapan lanjut studi.
- Luaran Pengabdian Masyarakat

- Target yang diharapkan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya sharing pengetahuan tentang bagaimana menggali potensi diri bagi siswa untuk mencapai prestasi dalam bidang akademisi dan motivasi untuk melanjutkan studi sesuai dengan bidang keahlian.
- Publikasi Ilmiah
- Laporan kegiatan akan dipublikasikan di jurnal terakreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan diskusi dengan bagian kesiswaan sebelumnya. Hasil dari diskusi ini pihak sekolah menyampaikan terkait bagaimana memberikan stimulus kepada peserta didik agar mempunyai motivasi dalam berprestasi. Setelah adanya kepastian tema yang akan disampaikan maka tim PKM melakukan persiapan untuk memberikan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui tahapan berikut ini :

- a. Melaksanakan diskusi dengan Waka Kesiswaan dan Guru BK terkait upaya untuk menggali potensi siswa dan memberikan motivasi untuk berprestasi dan memiliki informasi terkait Pendidikan lanjut yang akan dipilih. Hasil diskusi awal ini diketahui bahwa adanya system seleksi penerimaan siswa baru memberikan dampak bagi pengembangan potensi siswa.
- b. Penyusunan rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 dengan jumlah peserta 344 orang, siswa kelas 12. Tempat pelatihan adalah Aula SMAN 1 Blitar yang berada di sebelah barat Gedung sekolah. Tema Pelatihan yang diberikan adalah Motivasi Berprestasi Untuk Kesuksesan Akademis Dan Karir Pada Siswa SMAN 1 Blitar dengan narasumber Bapak Adiguna S. W. Utama, S.Si., M.AB. Tujuan pelatihan ini adalah siswa dapat mengenal diri sendiri dan potensi yang ada pada diri sendiri, mengidentifikasi pendukung dan hambatan dalam motivasi, menumbuhkan motivasi dan aktualisasi diri serta menetapkan tujuan hidup dan prestasi yang ingin diraih dan melakukan evaluasi atas hal tersebut. Materi yang diberikan diambil dari filosofi Jepang IKIGAI untuk keseimbangan karier dan hidup. Fokus IKIGAI adalah menemukan keseimbangan antara sesuatu yang disukai, sesuatu yang dikuasai, kebutuhan yang ingin dipenuhi dan bidang apa yang menghasilkan uang.



Gambar 1. Pemaparan Materi

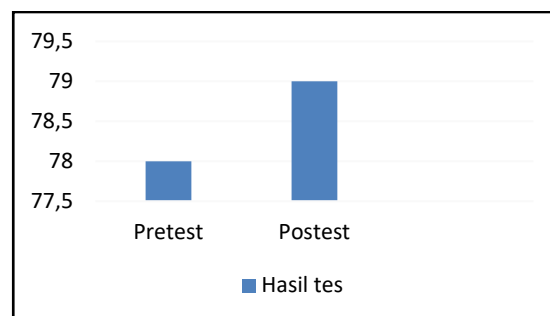


Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Brainstorming Narasumber

- c. Peserta Pelatihan juga diminta untuk mengisi pretest dan postest sebagai bahan evaluasi pelatihan untuk mengetahui pemahaman peran penggalian potensi untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Hasil dari pretest dan postest adalah sebagai berikut (Gambar 4):



Gambar 4. Hasil evaluasi

Hasil postest yang diberikan pada siswa memperoleh hasil rata-rata 78 dari 12 pertanyaan yang diberikan untuk menggali pemahaman dan motivasi sebelum diberikan materi. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan postest dengan nilai rata-rata diperoleh 79. Kegiatan ini telah dipublikasikan juga di media sosial Prodi OPD dengan link <https://www.instagram.com/reel/C4R6fpPLBv4/?igsh=dW9rYzJhc2F2Mjc3>.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa untuk tidak berlebihan atas ketergantungan teknologi yang berakibat isolasi sosial melalui pendidikan karakter sehingga terwujudnya persatuan berperilaku dan dimiliki dengan baik. Peran pendidikan karakter di era society 5.0, diharapkan mampu menetralkan penggunaan gadget, mampu memilih dan memilah budaya yang masuk sehingga terwujudnya manusia yang beretika baik (Ni Putu Geopani Putri et al. 2022). Intensitas penggunaan media sosial selama 20 jam dalam sehari akan memberikan dampak negatif yang mempengaruhi moralitas para generasi Z sehingga menimbulkan degradasi moral (Liah et al. 2023). Sehingga perlu adanya pendekatan yang dapat digunakan oleh guru, orang tua untuk mengembangkan potensi melalui living values education Patimah, (Patimah and Herlambang 2021), dan penyusunan buku panduan achievement motivation training diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri akademik untuk siswa (Isnaeni, Asrowi, and Purwaningrum 2022).

Ketidakmampuan Mengelola Stres dan Tekanan Emosional membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengelola stres, kecemasan, dan tekanan emosional sehingga berdampak pada kurangnya motivasi belajar di kelas. Dengan motivasi berprestasi secara langsung mempengaruhi prestasi kerja dan sehingga perlu adanya perhatian melalui penciptaan suasana pembelajaran dan lingkungan rumah dan sekolah yang baik akan meningkatkan tanggung jawab sebagai peserta didik (Gunawan, Kusumah, and Bangsa 2023), (Syafi'i 2018).

Ketidakpastian masa depan dan kesulitan menghadapi perubahan berdampak pada kurangnya persiapan lanjut studi. Pentingnya dukungan sosial, berupa bimbingan kepada siswa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan hardiness guna meningkatkan atau mempertahankan motivasi berprestasi akademik (Nila Wisudawati, Sahrani, and Hastuti 2017) dan memberikan informasi pendidikan di perguruan tinggi, peluang kerja lulusan perguruan tinggi, kiat dan strategi lulus seleksi masuk perguruan tinggi, informasi beasiswa dan kiat untuk memperoleh beasiswa, serta berbagi pengalaman antara alumni dapat memotivasi peserta didik untuk lebih berprestasi (Rubiyanti, Elsari Novianti, and Supyandi 2012).

Selama kegiatan PKM berlangsung, para peserta aktif terlibat dalam berbagai aktivitas interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi situasi kehidupan nyata. Materi yang disampaikan meliputi strategi motivasi pribadi, mengelola kegagalan, menetapkan tujuan yang memotivasi, serta membangun rasa percaya diri dan ketahanan mental.

Narasumber, yang merupakan tenaga ahli dalam bidang motivasi dan pengelolaan sumber daya manusia, memberikan wawasan yang berharga serta studi kasus yang mendalam, yang memperkaya pemahaman peserta tentang pentingnya motivasi dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri melalui sesi tanya jawab dan diskusi terbuka. Hal ini menciptakan suasana yang sangat kolaboratif dan mendorong pertukaran ide antar peserta.

Acara ditutup dengan sesi refleksi dan evaluasi, di mana peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan tersebut. Umpan balik yang diterima secara umum sangat positif, dengan banyak peserta menyatakan bahwa mereka merasa termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memperbaiki kinerja akademis dan karir mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan hari pertama pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuan utamanya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang motivasi berprestasi serta memberikan strategi yang praktis untuk meningkatkan prestasi akademis dan karir.

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pemahaman siswa terkait penggalan potensi diri dan motivasi berprestasi diukur melalui pretest dan posttest. Hasil posttest menunjukkan rata-rata 79 point dari sebelum kegiatan sebesar 78 point. Nilai ini menunjukkan peserta memberikan respon positif dengan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, literasi tentang masa depan, dan dukungan sosial untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hidup peserta didik di era digital. Selanjutnya perlu adanya peran serta dari pihak-pihak yang terus memberikan motivasi peserta didik yang berasal dari lingkungan intern keluarga dan pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk memantau dan memberikan bantuan secara cepat dan lebih awal atas masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Menanamkan karakter dan kekuatan mental menjadi faktor utama peserta didik untuk menghadapi tantangan dalam konteks pendidikan dan mencapai kesuksesan akademis dan karir.

Adapun saran-saran yang diberikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya adalah tahap pendampingan untuk implementasi hasil pelatihan dalam waktu yang panjang melalui kolaboratif antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa sendiri, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup peserta didik serta mempersiapkan mereka siswa dengan baik untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak SMAN 1 Blitar, sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga target peningkatan motivasi siswa dapat tercapai dan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar melalui unit P2KMPM yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Rezkha Dwina, Vidia Nur Fauziah, Dwi Epty Hidayaty, Santi Pertiwi, and Hari Sandi. 2023. "IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Penerapan Etika Kerja Pada Karyawan Toko Frozen Food UD . Anker." 1:540–51.
- Aprillina, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa. 2014. "Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis." *Jurnal Kultur Demokrasi* 2(7):1–12.
- Arsyad, Hera Mutiara, Siti Haerani, and Dian A. S. Parawansa. 2023. "SEIKO: Journal of Management & Business The Effect of Achievement Motivation Training and Religiosity on Learning Achievement for Indonesian Muslim University Students." 6(1):264–73.
- Fikri, Fikri, and Z. Zulkifli. 2023. "Pelatihan Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sman 1." *Communnity Development Journal* 4(5):10621–25.
- Gunawan, Ahmad, Dadang Heri Kusumah, and Universitas Pelita Bangsa. 2023. "Conditional Process Analysis Pada Korelasi Antara Motivasi Berprestasi Dan Kinerja." 4(3):3353–62.
- Harbeng Masni. 2021. "Peran Pola Asuh Demokrais Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa." *Jurnal Imiah Dikdaya* 58–74.
- Isnaeni, Hidayatul, Asrowi Asrowi, and Ribus Purwaningrum. 2022. "Pengembangan Panduan Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP." *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling* 5(2):112. doi: 10.20961/jpk.v5i2.50452.
- Kartianti, Sahrestia, and Sukitman Asgar. 2021. "Pelatihan Mengenal Potensi Diri Dan Kualitas Pribadi Bagi Siswa Smk." *Jurnal Hirono* 1(1):33–38. doi: 10.55984/hirono.v1i1.53.
- Liah, Asyifa Nurul, Fajar Sidik Maulana, Giva Nur Aulia, Salfa Syahira, and Sofi Nurhaliza. 2023. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(1):68–73.
- McClelland, David Clarence. 1987. *Human Motivation*. CUP Archive.
- Ni Putu Geopani Putri, Ni Made Listiyani, Ni Komang Sinta Dewi, Tiara, and M. M. Carina, S.Psi. 2022. "Peran Penting Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Di Era Society 5.0." 331–38.
- Nila Wisudawati, Winy, Riana Sahrani, and Rahmah Hastuti. 2017. "EFEKTIVITAS PELATIHAN KETANGGUHAN (HARDINESS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK SISWA ATLET (Studi Pada Sekolah X Di Tangerang)." *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 10(2):1–20.
- Nurhasanah. 2017. "Analisis Layanan Bimbingan Dan Konseling Tentang Potensi Diri Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 6 Pontianak." *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6(12):1–9.
- Patimah, Leli, and Yusuf Tri Herlambang. 2021. "Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE)." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 5(2):150. doi: 10.26858/pembelajar.v5i2.18359.
- Putra, Edwindhana Mareza, Dany M. Handarini, and Muslihati Muslihati. 2019. "Keefektifan Achievement Motivation Training Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 4(2):62. doi: 10.17977/um001v4i22019p062.
- Rubiyanti, Yanti, Langgersari Elsari Novianti, and Dika Supyandi. 2012. "Pelatihan Motivasi Berprestasi Dan Orientasi Masa Depan Remaja Jatinangor." *Sosiohumaniora* 14(1):1. doi: 10.24198/sosiohumaniora.v14i1.5474.
- Sutarman, Sutarmanto, Sutarno Ja, Nunuk Suryani, and Asrowi Asrowi. 2021. "The Effect of Achievement Motivation Training to Increase Innovation for Principal Candidates in Surakarta." *ACM International Conference Proceeding Series*. doi: 10.1145/3516875.3517010.

-
- Syafi'i, Hendradno. 2018. "Pengaruh Achievement Motivation Training." *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)* 215-217.
- UU RI NOMOR 20. 2003. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." 1116/MENKE(4):1-22.